

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diperoleh dari pembahasan Hubungan Indeks Produktivitas Dengan Penambahan Jam Kerja Lembur (*Over Time*) pada pekerjaan pasangan keramik lantai adalah produktivitas pada jam kerja normal lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas pada jam kerja lembur. Setiap penambahan jam kerja lembur maka produktivitas tenaga kerja akan selalu menurun dari jam lembur pertama sampai jam lembur seterusnya. Terjadi peningkatan indeks produktivitas dimana rata-rata peningkatan indeks produktivitas kerja sebesar 7.8 % setiap adanya penambahan jam kerja lembur dan terjadi penurunan produktivitas dari rata-rata produktivitas jam normal ke rata-rata produktivitas jam kerja lembur sebesar 17.47 %, hal ini mempengaruhi biaya tenaga kerja karena setiap penambahan jam kerja maka biaya tenaga kerja semakin besar.

Pada jam kerja lembur biaya upah tenaga kerja terjadi peningkatan dan hal ini akan merugikan kontraktor karena produktivitas jam kerja lembur terjadi penurunan dibandingkan dengan produktivitas jam kerja normal, hal ini juga akan mempengaruhi harga satuan dari tenaga kerja karena jam kerja lembur akan memperbesar harga satuan tenaga kerjanya.

7.2 Saran

Adapun saran-saran yang didapat dari pembahasan yang bisa dijadikan perbaikan atau tantangan bagi penulisan selanjutnya adalah perlu diadakan penelitian Indeks produktivitas lebih lanjut pada sub pekerjaan yang lain, misalnya ada pekerjaan pasangan batu bata atau pekerjaan struktur beton atau pada satu proyek menyeluruh. Pada pekerjaan pasangan keramik lantai penambahan tenaga kerja dapat dipertimbangkan sebagai alternatif percepatan selain penambahan jam kerja lembur tergantung dari luasan dari pekerjaan tersebut.

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang komposisi tenaga kerja pada pekerjaan pasangan keramik lantai sehingga dapat diketahui produktivitas maksimal pada komposisi kelompok kerja yang bagaimana.

